

PEMAHAMAN HADIS TENTANG LARANGAN PEREMPUAN
MENJADI PEMIMPIN PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Hadis

Disusun Oleh:

WAWANDI
NIM. 1911450005

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVESITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2025

PEMAHAMAN HADIS TENTANG LARANGAN PEREMPUAN
MENJADI PEMIMPIN PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Hadis

Disusun Oleh:

WAWANDI
NIM. 1911450005

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVESITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

Website : www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul **“Pemahaman Hadis Tentang Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin Perspektif Muhammadiyah”** yang disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Wawandi**

NIM : **1911450005**

Program Studi : **Ilmu Hadis**

Bentuk Tugas Akhir : **Skripsi**

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Tugas Akhir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aan Supian M. Ag

Dr. Rozian Karnedi M. Ag

NIP. 196906151997031003

NIP. 197811062009121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, MA.

NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB

DAN DAKWAH

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211

Telepon. (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Naskripsi atas Nama : **WAWANDI NIM: 1911450005** yang berjudul “**Pemahaman hadis tentang larangan perempuan menjadi pemimpin perspektif Muhammadiyah.**” Program Studi Ilmu Hadis Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah uji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Desember 2024

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Bengkulu, Januari 2025

Dekan FUAD


Dr. Aak Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Dr. Aak Supian, M.Ag


Agusri fauzan, M. A

NIP. 196906151997031003

NIP. 198708132019031008

Penguji I

Penguji II


Dra. Rindony Harahap, M. Ag.


Syahidin, Lc., MA, Hum.

NIP. 196309051997032022

NIP. 198506092019031005

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Wawandi
NIM : 1911450005
Jurusan : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Hadits

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Dengan Judul **“Pemahaman Hadist Tentang Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin Perspektif Muhammadiyah”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari hasil pemikiran dan perumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak mana pun kecuali dari dosen pembimbing saya.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataannya, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Desember 2024



Wawandi
1911450005

Motto

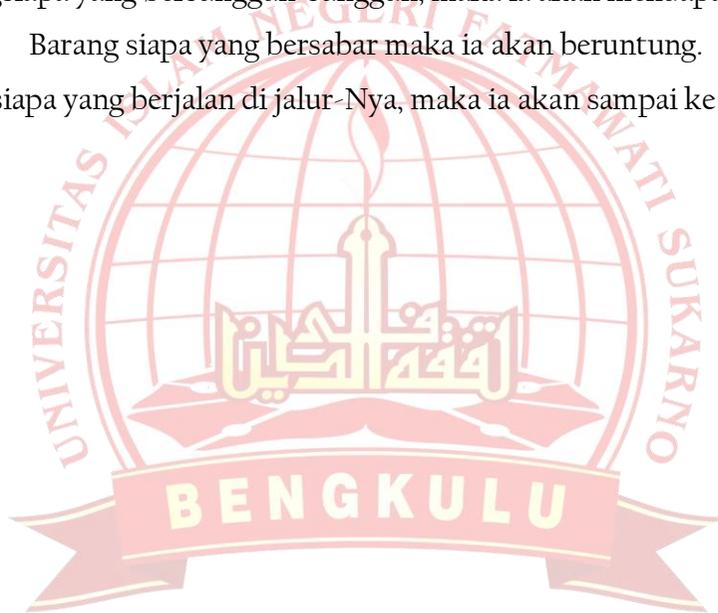
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar “.(Al-Baqarah : Ayat 153)

“ Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya.

Barang siapa yang bersabar maka ia akan beruntung.

Barangsiapa yang berjalan di jalur-Nya, maka ia akan sampai ke tujuan. ”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan rasa syukur yang mendalam, dengan selesainya skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Alm. Abdul Wahid dan ibu Sariah yang telah mengasuh dan mendidik sejak dari kandungan hingga dewasa, serta senantiasa mendoakan dan sangat mengharapkan keberhasilan saya. Berkat doa restu dan dukungan dari kedua orang tua sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga ini merupakan hadiah terindah untuk kedua orang tua saya.
2. Keluarga besar penulis, terutama istri dan anak penulis yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat Menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.
4. Kepada Dosen pembimbing, bapak Dr. Aan Supian, M. Ag. dan bapak Dr. Rozian Karnedi, M. Ag. yang telah membimbing, mengarahkan dan mengajari saya selama penelitian ini.
5. Segenap ciftas akademika kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kelacaran dalam menjalani aktivitas sehari-hari
6. Teman-teman jurusan ilmu hadits di kampus univeritas islam negeri (UIN) fatmawati Bengkulu.

Semoga skripsi ini nantinya bisa bermanfaat untuk semuanya dan bisa menjadi amal jariyah dikemudian hari nanti.

Aamiin allah humma amiin

ABSTRAK

Wawandi : NIM. 1911450005. Judul Skripsi : “Pemahaman Hadis Tentang Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin Perspektif Muhammadiyah. Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing I Dr. Aan Supian, M.Ag dan Pembimbing II. Dr. Rozian Karnedi, M.Ag.

“Latar belakang penelitian ini adalah, bahwa hadis tentang larangan perempuan menjadi pemimpin secara kontekstual perlu di pahami lagi dengan kondisi dan perkembangan zaman pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis tersebut dengan pertanyaan ; 1). Bagaimana Kualitas Hadis Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin?, 2). Bagaimana Pemahaman Muhammadiyah terhadap Hadis Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin?. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang bersifat deskriptif analitik. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi kemudian dikelola melalui pendekatan Historis-Sosiologis. Penelitian ini menemukan bahwa hadis tentang larangan perempuan menjadi pemimpin merupakan hadis shahih baik secara sanad maupun matan. Dari hasil historis-sosiologis ditemukan bahwa hadis larangan perempuan menjadi pemimpin ketika Rasulullah mendapat kabar akan kejatuhan kiswa raja Persia, lalu beliau bertanya siapa yang menggantikannya. Ketika dijawab oleh anak perempuannya maka Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan beruntung suatu kaum yang diperintah perempuan”. Kiswa mempunyai nama lengkap Kiswa bin Abrawaiz bin Hurmuz, raja Persia. Beliau mempunyai seorang anak laki-laki bernama Syairawaihi. Lalu Syairawaihi memiliki anak perempuan bernama Buwaran. Sebab diangkatnya Buwaran sebagai raja adalah ketika terjadi pemberontakan terhadap Kiswa yang dipimpin oleh putranya sendiri (Syairawaihi) sampai ia bangkit untuk melawan ayahnya dan membunuhnya, serta merebut kekuasaannya. Kemudian Syairawaihi pun meninggal dunia, sehingga tidak ada seorang pun saudara laki-lakinya yang menggantikan kedudukannya sebagai raja, karena ia telah membunuh seluruh saudara laki-lakinya tersebut yang dilandaskan pada ketamakan untuk menguasai tahta kerajaan Persia. Oleh sebab itu tidak ada lah seorang laki-laki yang menjadi pewaris kerajaan serta mereka juga tidak menginginkan kekuasaan kerajaan jatuh kepada pihak lainnya. Maka dari itulah mereka mengangkat seorang wanita bernama Buwaran, yang merupakan anak dari Syairawaihi dan cucu dari kiswa.

Kata Kunci ; Kepemimpinan Perempuan, Hadis, Muhammadiyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai

berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	-kataba
فعل	-fa'ala
ذكر	-żukira
يذهب	-yażhabu
سئل	-suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ... /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف	- kaifa
هول	- haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال -qāla
رمي -ramā
قيل -qīla
يقول -yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:



الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majreḥā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت
baiti - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā Muhammadun illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
nāsi

Inna awwala baitin wudi‘a lin-
lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران
fihi

- Syahru Ramadāna al-lażī unzila

al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-

‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin

‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemahaman hadist tentang larangan perempuan menjadi pemimpin perspektif muhammadiyah’. shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW. semoga kita semua diakui sebagai pengikutnya di *Yaumul Masyar* nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama(S.Ag) pada program studi ilmu hadist (IH) jurusan ushuludin fakultas ushuludin, adab dan dakwah universitas islam negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah UIN fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Armen Tedy, S. Thl, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ushuludin Fakultas ushuludin, adab dan dakwah UINFAS Bengkulu
4. Dr. Aan supian, M.Ag, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan masukan, nasehat, saran dengan penuh kesabaran.
5. Dr. H. Rozian karnedi, M.Ag, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran
6. Bapak Dan Ibu Dosen Jurusan Ushuludin UIN Fatmawati Suakrno Bengkulu Yang Telah Mengajar Dan Membimbing Serta Berbagai Ilmu Dengan Penuh Keikhlasan.

7. Staf Dan Karyawan Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah UINFAS Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dalam Hal Pelayanan Dengan Baik.
8. Kedua Orang Tuaku : Ayahku Abdul Wahid Dan Ibu Saria
9. Istri Dan Anaku Tersayang
10. Saudara Dan Saudariku
11. Teman-Teman Seperjuanganku Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah

Dalam penyusunan ini penulis menyadari akan banyak kesalahan dan kekurangan dari berbagai sisi. oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Bengkulu, 12 Desember 2024
Penulis

Wawandi
NIM. 1911450005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Kajian Pustaka.....	17
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Metode dan Pendekatan Pemahaman Hadis	23
B. Deskripsi Muhammadiyah	33
C. Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam.....	38
BAB III KUALITAS SANAD	
A. Takhrij Hadis	51
B. Lafadz Hadis dan Artinya	52
C. Ranji Sanad Gabungan.....	57
D. Biografi Singkat Rijal Sanad Hadis	58

BAB IV PEMAHAMAN HADIS LARANGAN PEREMPUAN

MENJADI PEMIMPIN PERSPEKTIF HADIS MUHAMMADIYAH

- A. Perspektif Muhammadiyah tentang Hadis Larangan Perempuan Menjadi Pemimpin65
- B. Analisis Pemahaman Hadis71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan77
- B. Saran77

DAFTAR PUSTAKA

